



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 039/E-IG/X/A/2026

DIUMUMKAN TANGGAL 8 OKTOBER 2026 - 8 DESEMBER 2026

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN OKTOBER 2026

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 039/E-IG/X/A/2026
DIUMUMKAN TGL 8 Oktober 2026 - 8 Desember 2026

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	IG192026000036	19 Agustus 2026	039/E-IG/X/A/2026	Madu Wamena

Jakarta, 8 Oktober 2026
Ketua Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T., M.H.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 19 Agustus 2026
Tanggal Penerima : 8 Oktober 2026

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Madu Wamena
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Jln. Yos Sudarso, Wamena Kota, Distrik Wamena
Provinsi : Papua
Kab/Kota : Kabupaten Jayawijaya
Kode Pos : 99511

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Madu Wamena
Label Indikasi Geografis



Abstrak

Madu Wamena adalah madu yang dihasilkan komunitas masyarakat tradisional suku Dani yang berdiam di lembah dataran tinggi Baliem yang terletak di ketinggian diatas 1500 mdpl di pegunungan Jayawijaya. Masyarakat suku Dani sejak dahulu mengenal madu yang diambil dari hutan liar yang ada disekitar mereka. Hamparan tanaman perdu Nektamoek (*Rhododendron* sp), Duaga (*Vaccinium megalophyes*), Buah negeri (*Passiflora edulis*) dan berbagai jenis pohon hutan Wiep (*Grevillea papuana*), Monika (*Pittosporum ramiflorum*), Wikie (*Albizzia falcatara*), serta tanaman budidaya seperti Hapok (*Zea mays*) menghasilkan bunga beraneka dan berlimpah menjadi sumber nectar dan pollen yang tidak ada habisnya bagi lebah yang ada di lembah Baliem untuk menghasilkan madu beraroma bunga, buah yang tajam, rasa manis yang lembut serta keasaman yang lunak dengan kekentalan medium sampai tinggi (dibawah 17%) dengan tingkat debris pengotor yang sangat rendah, tahan terhadap proses fermentasi serta mempunyai waktu simpan yang sangat lama. Usaha peternakan madu rakyat pada umumnya menggunakan lebah *Melifera* (*Apis melli* Pemerintah Kabupaten Jayawijaya dan Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Madu Wamena memfokuskan pada pengembangan industri lokal rakyat untuk dengan menyandang nama eksklusif wilayah mereka yaitu Madu Wamena. Produk ini hendak didaftarkan sebagai produk indikasi geografis yang dihasilkan pada wilayah eksklusif untuk: (1) mendapatkan perlindungan hukum atas nama produknya, (2) pengakuan atas mutu dan kekhasan produk, dan (3) mengembangkan pengolahan madu masyarakat adat setempat dan (4) mewujudkan lembaga Masyarakat Adat Lembah Baliem Wamena Jayawijaya menjadi pemilik, pelindung dan pelaku utama pengembangan industri madu yang dihasilkan di wilayah mereka dan menjadikannya sebagai perlindungan hukum untuk berdaulat ekonomi ditanah mereka.

